

BAB II KAJIAN TEORI

A. Teori Penelitian

1. Pembimbing Rohani Islam

a. Pengertian Pembimbing Rohani Islam

Menurut kamus bahasa Indonesia pembimbing adalah orang yang memberi bimbingan maupun arahan.¹ Pembimbing adalah seseorang yang telah menerima pelatihan di bidang kesehatan untuk merawat dan membantu orang sakit yang membutuhkan rehabilitasi. Konselor dapat bekerja sendiri atau di bawah pengawasan dokter atau perawat.² Pembimbing spiritual Islam membantu dokter dan perawat dengan mendorong dan mendukung pasien selama proses penyembuhan, menjaga dan merawat spiritualitas pasien, memotivasi pasien supaya sabar dalam menghadapi rasa sakit yang dialami, tawakkal, dan selalu cenderung kepada Allah SWT bahwa penyakit adalah ujian yang diberikan oleh Allah kepada umat-Nya untuk meningkatkan keimanan.

Berdasarkan hal tersebut di atas, menyimpulkan bahwa Pembimbing rohani Islam adalah seseorang yang telah menempuh pendidikan di bidang kesehatan untuk membantu orang yang sakit yang memiliki gangguan kelemahan psikis atau mental dengan memberikan bimbingan spiritual yang berlandaskan Al-Qur'an dan Hadits serta memberi semangat kepada pasien supaya pasien tetap diberikan kesabaran, ketabahan dan keikhlasan menghadapi ujian dari Allah berupa sakit dan selalu optimis dan bertawakkal kepada Allah SWT.

b. Syarat-syarat Pembimbing Rohani Islam

Seorang pembimbing rohani Islam harus memiliki persyaratan sebagai berikut:

- 1) Mempunyai sifat baik, ramah dan lembut.
- 2) Bertawakkal (berserah diri kepada Allah) maksudnya segala sesuatu didasari atas niat karena Allah.
- 3) Sabar, yakni menjumpai pasien yang melawan atas bantuan yang diberikan oleh pembimbing.

¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), 152.

² Singgih D Gunarso, *Psikologi Perawatan* (Jakarta: Gunung Muria, 2008), 38.

- 4) Tidak emosional, pembimbing tidak mudah terpengaruh oleh emosi dan dapat mengendalikan amarahnya..
- 5) Retorika yang baik, pembimbing dapat menyakinkan pasien dalam pemberian bantuan atau bimbingan agar mengatasi keraguan pada pasien,
- 6) Instruktur dapat membedakan perilaku pasien dalam kaitannya dengan hukum kewajiban, sunnah, mubah, makruh, haram, dan apakah pertobatan diperlukan atau tidak.³

c. Peran Pembimbing Rohani Islam

Dalam kamus bahasa Indonesia, peran adalah seperangkat tingkatan yang diharapkan dan yang harus dipenuhi oleh manusia yang mempunyai kedudukan di dalam masyarakat, sedangkan peranan merupakan salah satu bagian dari tugas utama yang harus dilakukan.⁴ Peran merupakan orang yang sangat berpengaruh di dalam suatu masyarakat yang telah menyalurkan pikiran dan tenaganya demi suatu tujuan.

Peran dapat membimbing seseorang dalam melakukan suatu tindakan, adapun fungsi peran antara lain:

- 1) Memberikan arahan ketika bersosialisasi.
- 2) Tradisi, kepercayaan, pengetahuan dan peraturan diturunkan secara turun temurun.
- 3) Dapat menyatukan suatu kelompok atau masyarakat.
- 4) Dapat mengontrol dan menjadi pemimpin supaya menciptakan kehidupan masyarakat yang sejahtera.⁵

Adapun peran pembimbing rohani Islam, antara lain:

- 1) Pemberian Keperawatan Spiritual

Pembimbing rohani Islam memiliki tanggungjawab untuk memberikan keperawatan spiritual kepada pasien yang masih sakit di Rumah Sakit, selama proses pemberian motivasi spiritual berlangsung petugas bimoh dapat menciptakan hubungan yang baik kepada pasien agar pasien merasa tenang, nyaman dan sabar.

³ Elfi Mu'awanah dan Rifa Hidayah, *Bimbingan Konseling Islam Di Sekolah Dasar* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 142.

⁴ Peter Salim dan Yenni Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer* (Jakarta: Modern English Press, 2002), 132.

⁵ J. Dwi Narwoko dan Bagong Suryanto, *Sosiologi: Teks Pengantar Dan Terapan*, 3 ed. (Jakarta: Kencana, 2007), 160.

2) *Advocate*

Pendamping spiritual dapat membantu pasien dan keluarga pasien mengenai informasi mengenai pasien selain membantu pendamping spiritual menjaga dan melindungi hak-hak pasien seperti hak atas pelayanan terbaik, hak atas informasi tentang penyakit pasien, hak atas privasi, dan hak untuk mendapatkan ganti rugi jika pasien mengalami kerusakan akibat kecerobohan tenaga medis.

3) *Edukator*

Membantu pasien dalam meningkatkan tingkat kesadaran kesehatannya, mengenali indikator penyakitnya, bahkan berpartisipasi dalam kegiatan yang disarankan, untuk melihat perubahan perilaku pasien sebagai hasil dari perkembangan kondisi kesehatan pasien.

4) Ketika pasien tidak mampu mengatasi permasalahan ibadah orang sakit, maka pendamping spiritual di bidang ibadah dapat membantu dan memimpin tata cara berwudlu, tayamum, shalatnya orang ketika sakit.

5) Mememberikan dorongan kepada pasien agar bertawakal sehingga pasien merasa tenang dan tidak merasa takut.

6) Senantiasa mengingatkan kepada pasien agar memenjatkan do'a kepada Allah SWT.

7) Dan selalu berdzikir kepada Allah SWT.⁶

2. Bimbingan Rohani Islam

a. Pengertian Bimbingan Rohani Islam

Bimbingan menurut Bahasa berasal dari kata bahasa Inggris yaitu “*guidance*” yang berasal dari kata “*to guid*”, yang artinya petunjuk, penuntun, dan pembimbing. Maksudnya adalah cara yang digunakan untuk memberikan petunjuk tentang bagaimana melakukan sesuatu, atau untuk membantu orang lain untuk mencapai tujuan seseorang.⁷ Sehingga dapat disimpulkan bahwa bimbingan adalah suatu aktivitas yang memberikan arahan.

Menurut Bimo Walgito, bimbingan adalah proses pemberian pertolongan yang dapat diterima seseorang/kelompok orang agar dapat mengembangkan

⁶ Musthafa, *Bimbingan Rohani Islam pada Pasien di Rumah Sakit* (Jakarta: Fokus, 2005), 67.

⁷ Dika Sahputra, *Bimbingan Kerohanian Islam Di Rumah Sakit* (Sumatera Utara, 2020). 1.

potensinya dan mengatasi masalah sehingga dapat memecahkan masalahnya dan menentukan jalan hidupnya secara bertanggung jawab.⁸

Menurut Nurul Hidayati, bimbingan adalah proses pemberian bantuan kepada seseorang agar menjadi lebih sadar akan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki supaya dapat menemukan cara untuk mengatasi dan menemukan jalan keluar atas permasalahannya tanpa bergantung kepada orang lain.⁹

Rachman Natawidjaja mendefinisikan bimbingan didefinisikan sebagai proses menawarkan dukungan terus-menerus dan berkelanjutan kepada orang-orang sehingga individu dapat memahami diri sendiri dan membimbing dirinya sendiri secara adil, tergantung pada arah dan kondisi lingkungan dengan menyadari dan memanfaatkan peluang yang ada baginya.¹⁰

Berdasarkan uraian di atas, maka bimbingan adalah proses pelayanan pemberian bantuan kepada individu maupun kelompok untuk memecahkan suatu permasalahan yang dialami oleh seseorang sehingga dapat tercapai kesejahteraan hidup.

Sedangkan kata rohani menurut Kamus Besar Indonesia diartikan sebagai Roh artinya roh tersebut berada di dalam jasad manusia yang diciptakan oleh Allah SWT, maka dari itu sebab adanya kehidupan manusia.

Menurut etimologis, bimbingan rohani islam adalah bimbingan spiritual, menurut ahli terminologi, bimbingan spiritual Islam adalah jenis layanan bimbingan spiritual (jiwa) berdasarkan ajaran Islam yang diberikan kepada pasien.¹¹ Bimbingan rohani Islam adalah proses membantu, mengarahkan, dan mengobati penyakit seseorang secara spiritual berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis untuk membangun eksistensi yang bermanfaat di dunia dan akhirat.

⁸ Nurul Hidayati, "Metode Bimbingan Rohani Islam di Rumah Sakit," *Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 5, no. 2 (2014): 211.

⁹ Dika Sahputra, *Bimbingan Kerohanian Islam Di Rumah Sakit* (Sumatera Utara: UIN Sumatera Utara Medan, 2020), 1.

¹⁰ Chanra, "Layanan Bimbingan Rohani Pada Pasien Hemodialisa," *Al-Irsyad* 2, no. 2 (n.d.): 293.

¹¹ Ahmad Izzan dan Na'an, *Bimbingan Rohani Islam: Sentuhan Kedamaian Dalam Sakit*, 1 ed. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2019), 2.

Menurut Nurul Hidayati, Bimbingan spiritual Islam adalah proses pendampingan pasien dan keluarganya yang mengalami kelemahan iman atau spiritual sebagai akibat dari ujian kehidupan berupa penyakit dan berbagai masalah yang menyertainya, agar ujian tersebut dapat dilaksanakan sesuai dengan bimbingan ajaran Islam.¹²

Menurut definisi di atas, bimbingan spiritual Islam adalah proses membantu pasien dan keluarga pasien yang sedang mengalami kelemahan iman sebagai akibat dari cobaan yang berhubungan dengan penyakit, sehingga pasien dapat menerima kondisi dengan optimis, tabah, dan sabar menghadapi cobaan demi mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.

b. Ruang Lingkup Bimbingan Rohani Islam

Ruang lingkup bimbingan rohani Islam, sebagai berikut:

- 1) Pemeliharaan, yaitu upaya memelihara kerohanian manusia yang tertanam pada diri seseorang secara maksimal dengan tujuan untuk menjadikan kehidupan manusia yang sejahtera.
- 2) Pengobatan, yaitu memberikan pengobatan secara rohani kepada pasien yang mengalami gangguan penyakit rohani maupun jasmani yang dapat menimbulkan kegoncangan kesehatan rohani.
- 3) Pengembangan, yaitu bagaimana cara menjaga, membimbing dan meningkatkan sifat-sifat kerohanian supaya tertanam pada diri seseorang yang mengalami gangguan penyakit rohani agar berkembang secara optimal untuk mensejahterakan kehidupan manusia.

Dengan demikian ruang lingkup bimbingan rohani Islam yaitu memelihara, mengobati serta mengembangkan rohani seseorang yang digunakan oleh petugas bimoh dengan tujuan membantu meningkatkan spiritual, untuk mengurangi kecemasan yang berlebihan.¹³

c. Landasan Bimbingan Rohani Islam

Landasan bimbingan rohani Islam berpedoman pada Al-Qur'an dan Hadits, karena keduanya sebagai pedoman

¹² Debby Styana Zalussy, Yuli Nurkhasanah, dan Ema Hidayanti, "Bimbingan Rohani Islam Dalam Menumbuhkan Respon Spiritual Adaptif Bagi Pasien Stroke Di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih," *Jurnal Ilmu Dakwah* 36, no. 1 (2016): 50.

¹³ Ihsan Aryanto, "Pelaksanaan Bimbingan Perawatan Rohani Islam (Warois) Untuk Memenuhi Kebutuhan Spiritual Pasien," *Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling dan Psikoterapi Islam* 5, no. 3 (2017): 245.

hidup umat Islam yang dijadikan dasar atau sumber kehidupan manusia sebelum melakukan suatu perbuatan tanpa adanya paksaan sehingga menjadikan kehidupan manusia bahagia di dunia dan di akhirat.

Keberadaan Al-Qur'an bagi manusia adalah sebagai al-mau'izah (nasihat) dan as-syifa' (obat). Sebagai firman Allah QS. Yunus:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَ تَكْمٌ مَّوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِّمَا فِي الصُّدُورِ
وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ ٥٧

Artinya: *“Wahai manusia! Sungguh, telah datang kepadamu pelajaran (Al-Qur'an) dari Tuhanmu, penyembuh bagi penyakit yang ada dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang yang beriman”*. (QS. Yunus:57).

لكل داء دواء فإذا أصيب دواء الداء برأ بإذن الله عز وجل (رواه
المسلم)

Artinya: *“Setiap penyakit ada obatnya, jika obat tersebut sesuai dengan penyakitnya, sembuhlah orang yang sakit dengan izin Allah SWT”*. (HR. Muslim).

Menurut hadits di atas, instruksi spiritual Islam sangat penting dan diperlukan bagi orang-orang yang menderita penyakit spiritual. Selain itu, ayat sebelumnya sangat jelas bahwa Al-Qur'an ada untuk manusia sebagai obat atau penangkal sehingga manusia bisa sabar, mantap, dan optimis dalam menghadapi penyakit, dan karena itu memperoleh kebahagiaan dhalam kehidupan dunia dan akhirat.

d. Tujuan Bimbingan Rohani Islam

Tujuan bimbingan rohani Islam adalah memberikan bantuan kepada pasien yang sedang sakit berupa nasihat, tuntunan dan petunjuk sesuai syariat Islam, supaya dapat sembuh dari penyakit yang ada pada jiwa pasien. Adapun tujuan bimbingan rohani Islam, antara lain:

- 1) Mengetahui kemampuan kekuatan yang dimiliki pasien dengan menggunakan kekuatan pasien untuk membantu mengatasi masalah yang ada.

- 2) Memberikan wawasan baru mengenai cara pandang masalah, memahami dan cara bagaimana menghadapi atau menyelesaikan suatu masalah yang sesuai dengan ajaran Islam.
- 3) Dapat menghadapi ketakutan sendiri dan mampu membuat keputusan sendiri termasuk suatu yang penting. Sehingga dapat bertindak dengan keberanian dan melakukan keputusan yang telah dibuat.¹⁴

Dengan adanya tujuan di atas bahwa pentingnya tujuan bimbingan rohani Islam, diharapkan petugas bimoh bisa membimbing pasien dengan adanya niat dan wujud dari pengabdian diri serta pengabdian kepada Allah untuk mendapatkan ridha Allah SWT. Pasien yang mempunyai religiusitas yang tinggi membutuhkan kesabaran dan keikhlasan.

e. Fungsi Bimbingan Rohani Islam

Beriku ini adalah fungsi pembimbing rohani Islam bagi pasien, antara lain:

- 1) Preventif (pencegahan), yaitu, arahan ini dapat digunakan untuk membantu menghindari masalah terjadi.
- 2) pemahaman, yaitu layanan pembinaan spiritual individu dapat berfungsi sebagai pemahaman oleh pihak-pihak terpilih.
- 3) Fungsi perbaikan, yaitu layanan konseling spiritual yang diberikan kepada individu, membantu mengatasi tantangan yang dihadapi oleh orang-orang yang awalnya tidak baik (mengandung masalah) tetapi sekarang menjadi baik (masalah tetap).
- 4) Pemeliharaan dan pengembangan, yaitu layanan pembinaan spiritual yang diberikan kepada individu dapat mengarahkan dan secara berkelanjutan memelihara dan mengembangkan pribadi mereka sepenuhnya.¹⁵

Menurut informasi yang diberikan, pencegahan (membantu pasien memahami kondisi mereka), perbaikan (perbaikan masalah), dan pengembangan (mengembangkan situasi dan kondisi yang dihadapi pasien) adalah tugas-tugas nasihat spiritual Islam yang disebutkan di atas. Begitu juga

¹⁴ Nurul Hidayati, "Metode Bimbingan Rohani Islam di Rumah Sakit," *Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 5, no. 2 (2014): 221.

¹⁵ Na'an dan Olivia Nursa'adah, *Pembinaan Rohani Islam Di Rumah Sakit*, 1 ed. (Bandung: Fakultas Ushuluddin, 2019), 692.

nasihat spiritual Islam membantu dengan masalah eksternal dan internal.

f. Bentuk Pelayanan Bimbingan Rohani Islam

Berikut ini adalah banyak jenis layanan bimbingan spiritual Islam:

- 1) Bimbingan Spiritual
Bimbingan spiritual adalah bimbingan yang mengarah pada nilai-nilai agama seperti sholat, puasa, berdzikir, do'a. Tujuan dari bimbingan rohani ini supaya pasien bertaqorrub dan senantiasa selalu mengingat akan kematian dalam keadaan
- 2) Bimbingan Psikologis
Bimbingan psikologis adalah bimbingan yang diarahkan pada jiwa pasien, seperti menghilangkan kecemasan, ketakutan, keputusasaan dalam hidup, dan masalah psikologis lainnya.
- 3) Bimbingan Fiqih Sakit
Panduan fiqh sakit adalah instruksi yang menguraikan ritual ibadah individu yang sakit, termasuk bersuci dan ibadah, terutama doa wajib. Individu yang sakit tidak memiliki bakat yang dimiliki orang sehat, sehingga Allah memberikan ruhsah (keringanan) pada orang sakit. Seperti halnya orang sakit yang terbaring di atas kasur, pasien tidak dapat mengambil air wudhu maka pasien diberikan keringan bersuci dengan bertayamum. Begitu juga ketika pasien yang tidak dapat sholat sambil berdiri dapat duduk, berbaring, atau menggunakan isyarat, karena pada saat sakit, bimbingan spiritual Islam sangat penting dan kewajiban sholat tidak boleh ditinggalkan.¹⁶

g. Metode Bimbingan Rohani Islam

Dalam memberikan layanan bimbingan rohani Islam, harus dilakukan oleh pembimbing rohani Islam dalam ahli bidangnya dengan metode yang benar. Metode adalah cara untuk menyelesaikan suatu masalah yang diselesaikan sesuai harapan. Adapun metode bimbingan rohani Islam, antara lain:

- 1) Metode langsung
Pelayanan pemberian bimbingan rohani Islam secara langsung atau tatap muka yang dilakukan oleh

¹⁶ Baedi Bukhari, *Upaya Optimalisasi Sistem Pelayanan Kerohanian Bagi Pasien Rawat Inap* (Semarang: Walisongo, 2005), 193.

pembimbing rohani Islam kepada pasien yang sedang sakit. Dapat dilakukan melalui Lisan, yaitu disampaikan secara tatap muka, yang dilakukan dengan cara mengunjungi pasien satu per satu ke kamar pasien. Dalam bentuk ceramah, khitobah, pidato, nasihat dan diskusi.

a) Metode Individual

Metode individual adalah berkomunikasi secara langsung melalui *face to face* (tatap muka) antara petugas bimoh Islam dengan pasien sebagai bagian dari pendekatan individual. Ada tiga teknik: pertama adalah percakapan pribadi, di mana pembimbing rohani berbicara dengan pasien yang menerima pendampingan secara langsung. Kedua adalah home visit, dimana pembimbing rohani bercakap-cakap dengan kliennya saat berkunjung ke rumah klien sehingga pembimbing rohani dapat menilai keadaan rumah dan sekitarnya; kunjungan dan observasi. Ketiga, yaitu pengawas atau penyuluhan.

b) Metode Kelompok

Metode kelompok adalah metode yang terjadi komunikasi langsung antara klien kelompok dengan pembimbing rohani. Teknik yang dapat digunakan untuk mencapai hal ini, antara lain: Pertama, diskusi kelompok, di mana konselor bimbingan mengadakan pertemuan dengan sekelompok orang yang mengalami masalah serupa. Kedua *field trips*, khususnya pembinaan kelompok langsung dilakukan dengan memanfaatkan *field trip* menjadi musyawarah. Ketiga, sosiodrama digunakan untuk memberikan nasehat dan konseling dengan memainkan peran dalam rangka memecahkan atau menghindari kesulitan (psikologis). Keempat adalah psikodrama, yang melibatkan konselor bimbingan bertindak keluar peran untuk mengatasi atau menghindari kesulitan (psikologis). Metode kelima adalah *group instruction*, yaitu memberikan pengajaran dengan membagikan kelompok-kelompok yang telah disiapkan dengan materi bimbingan rohani (ceramah) khusus Islam.

2) Metode tidak langsung

Tulisan, seni, dan musik semuanya dapat digunakan untuk memberikan pengajaran spiritual Islam secara tidak langsung atau melalui media komunikasi massa. Adapun antara lain:

- a) Tulisan dan lukisan, yang merupakan metode konseling spiritual Islam melalui penggunaan tulisan atau gambar yang berhubungan dengan Islam, seperti buku bimbingan agama untuk orang sakit dan publikasi bertema Islam.
- b) Audio, yaitu yang dapat digunakan dengan radio dan penguat suara yang terhubung di setiap kamar pasien untuk menyampaikan pesan agama kepada pasien, seperti bahan ajar, melantunkan ayat-ayat Alquran, doa, dan melantunkan adzan.¹⁷

Pembimbing spiritual Islam kepada pasien dituntut untuk membangkitkan jiwa pasien sehingga jiwa pasien menjadi tenang dan cepat pulih dengan menggunakan metode bimbingan spiritual Islam.

h. Materi Bimbingan Rohani Islam

Inti dari pembahasan yang disampaikan oleh pembimbing spiritual kepada pasien dalam proses terapi spiritual berdasarkan ajaran Islam adalah materi bimbingan spiritual Islam.¹⁸ Antara lain, materi bimbingan spiritual Islam:

1) Aqidah

Materi akidah diberikan kepada pasien untuk membantu selalu mengingat Allah dan berhenti mengeluh. Allah dapat menyembuhkan penyakit apapun, sehingga materi aqidah penting dalam membantu pasien. Dokter, tabib dan dukun hanyalah perantara yaitu seseorang yang hanya dapat membantu sembuh dari suatu penyakit dengan menggunakan obat-obatan (medis). Obat-obatan juga dapat digunakan sebagai langkah perantara dalam penyembuhan. Dokter dan pasien tidak boleh bekerja sama dengan dukun supaya

¹⁷ Nurul Hidayati, "Metode Bimbingan Rohani Islam di Rumah Sakit," *Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 5, no. 2 (2014): 216–17.

¹⁸ Dika Sahputra, *Bimbingan Kerohanian Islam Di Rumah Sakit* (Sumatera Utara, 2020), 28.

dapat sembuh dari penyakit karena bisa melanggar syariat Islam.

2) Ibadah

Umat Islam dianjurkan untuk selalu beribadah kepada Allah, apapun keadaan yang sedang dialami. Allah selalu bersedia memberikan perlindungan kepada umat-Nya. Pemberian materi-materi spiritual dalam bimbingan rohani Islam sangatlah penting. Materi yang diberikan seperti bimbingan do'a, berdzikir, ikhlas, pentingnya bersedekah, muhasabah diri dan selalu memaafkan kesalahan orang lain.

3) Akhlak

Moral adalah karakteristik yang berada dalam jiwa seseorang, seperti perasaan juga pikiran yang berasal dari tindakan yang baik atau buruk dari seseorang, materi tentang akhlak sangat penting yang dapat membantu memahami bagaimana bertindak dalam situasi sulit sebagai hamba Allah SWT.¹⁹

i. Macam-macam Bimbingan Rohani Pasien sebagai Upaya Penyembuhan

Adapun macam-macam bimbingan rohani Islam upaya penyembuhan yang dilakukan petugas bimroh pada pasien gagal ginjal, antara lain:

1) Dzikir

La ilaha illallah adalah ungkapan bahasa Arab untuk "selalu menyebut Allah", juga dikenal sebagai "dzikrullah" Dzikrullah diklasifikasikan menjadi dua kategori, antara lain:

- a) Dzikrullah khafi adalah dzikir yang mengingat Allah di setiap hari.
- b) Dzikrullah jahri adalah Orang yang berdzikir dengan suaranya nyaring terdengar.

Dzikir adalah apa yang Allah SWT perintahkan untuk dilakukan oleh setiap pengikut-Nya yang taat. Satu-satunya amalan yang tidak dibatasi oleh waktu atau jumlah zikir dan dapat dilakukan siang atau malam yang merupakan tahap awal dalam proses penyembuhan rohani. Dengan melalui dzikir (mengingat Allah) roh menjadi tenang, metabolisme (fisik) tubuh akan

¹⁹ Asy'ari Akhwan Mukarrom, Nur Hamim, dan Dkk, *Pengantar Studi Islam* (Surabaya: IAIN Ampel Press, 2008), 109.

mengikuti, memungkinkan pasien untuk akhirnya menanggung ketidaknyamanan dengan terus berserah diri kepada Allah (tawakkal). Hal ini adalah aspek psikologis dalam menggunakan dzikir untuk memberikan arahan spiritual kepada pasien. Dan dzikir adalah perilaku yang sederhana untuk dilakukan tetapi disenangi oleh Allah SWT, dan pahalanya sangat berbobot pada altruism (Meninggalkan dzikir menempatkan seseorang dalam kategori orang-orang yang lalai dan dibenci di mata Allah SWT). Contoh lafadz seperti *Laillaha Illallahu, Subhanallah, Walhamdulillah*.²⁰

2) Do'a

Doa, dikenal sebagai memohon permintaan, meminta bantuan, memanggil Allah dan mengeluh kepada-Nya, dan berterima kasih kepada-Nya, adalah salah satu Tindakan keagamaan yang paling penting.²¹ Lima malam yang tidak tertolak do'anya adalah malam jum'at, malam pertama bulan Rajab, malam kedua bulan Sya'ban, malam Hari Iftar, dan malam Hari Raya kurban (Riwayat Ibnu Asakir dari Abu Umamah). Dengan adanya penjelasan do'a yang terkabul, maka wajib bagi seseorang yang sedang mengalami ujian (sakit) senantiasa untuk terus berdoa setiap saat.²²

Ada beberapa cara untuk menawarkan layanan doa kepada pasien, antara lain:

- a) Pembimbing rohani memimpin pasien dalam membaca doa bersama.
- b) Pasien hanya mengamini ketika pembimbing rohani membacakan doa.
- c) Pasien diinstruksikan untuk berdoa sebanyak yang diamini oleh pembimbing rohani.
- d) Pembimbing rohani memberi pasien berbagai tulisan untuk dipilih dan diucapkan sesuai kebutuhan, di bawah bimbingan pembimbing rohani.
- e) Tanpa kehadiran pembimbing spiritual, pasien diberikan buku panduan untuk dibaca.

²⁰ Farida, *Bimbingan Rohani Pasien*, ed. oleh Nur Said, 1 ed. (Kudus: STAIN Kudus, 2009), 126.

²¹ Farida, *Bimbingan Rohani Pasien*, ed. oleh Nur Said, 1 ed. (Kudus: STAIN Kudus, 2009), 128.

²² Farida, *Bimbingan Rohani Pasien*, ed. oleh Nur Said, 1 ed. (Kudus: STAIN Kudus, 2009), 130.

- f) Perawat berdoa terutama untuk pasien pada waktu-waktu tertentu, seperti di rumah, di masjid, atau di ruang pembimbing spiritual, baik sendiri atau bekerja sama dengan pembimbing spiritual lainnya.
- g) Layanan doa dapat diadakan pada waktu-waktu tertentu, kegiatan unik, atau acara khusus, periode penting, selama bimbingan, atau kapan saja pasien atau keluarga membutuhkannya.
- h) Doa harus dibaca sesering dan sebanyak mungkin untuk kepentingan kesembuhan pasien.²³

3) Puasa

Puasa adalah amalan pribadi, batiniah yang semata-mata didasarkan pada Allah SWT. Orang yang belajar bagaimana mengendalikan dorongan hawa nafsu untuk jangka waktu tertentu dengan melakukannya dengan kesadaran, keyakinan diri, dan kesabaran.

Puasa adalah benteng yang kuat (junnat, bunker) untuk melindungi diri dari godaan nafsu ketika dilakukan dengan pengetahuan, iman, dan pengabdian kepada Allah. Sifat puasa seperti itu dapat menginspirasi orang untuk mempraktikkan pengendalian diri, kejujuran, dan ketulusan dalam semua usaha amal perbuatan. Hasilnya, Puasa membawa integritas, kejujuran, kebenaran, ketenangan, dan pengendalian diri (melawan keinginan), juga meningkatkan derajat agamanya serta mempertinggi derajat ketaqwaannya. Puasa dapat membantu orang mengatasi perasaan berdosa. Berikut aspek kesehatan secara rohaniyah:

- a) Pola gejala penyakit mental seperti kontrol berlebihan, keinginan puasa, dan penghindaran nafsu bagi yang sakit hati/*amradhal-qulub* adalah pola yang berhubungan dengan penyakit dengan gejala dan keluhan (kepatuhan) seperti menceritakan hal buruk kepada orang lain, berbohong, balas dendam, iri hati, konflik, sumpah palsu, dan keinginan untuk melihat sesuatu.
- b) Pola penyesuaian diri yaitu kemampuan individu untuk dengan sengaja mempengaruhi lingkungan sosialnya, contohnya dengan mengikuti shalat tarawih

²³ Isep Zaenal Arifin, *Bimbingan dan Perawatan Rohani Islam di Rumah Sakit* (Jakarta: CV Mimbar Pustaka, 2015), 98.

- di depan umum atau memberi makan dan minum kepada orang lain saat berbuka puasa atau subuh.
- c) Pola pengembangan diri. Karakteristik manusia seperti inovasi, produktivitas, kecerdasan, dan akuntabilitas.
 - d) Telah ditunjukkan bahwa puasa meningkatkan kecerdasan. Kecerdasan spiritual (SQ) dipasangkan dengan kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan emosional (EQ), kecerdasan moral (MQ), dan faktor lainnya.²⁴

4) Shalat

Wajib melaksanakan shalat dalam keadaan apapun, disebutkan dalam riwayat Bukhori (HR. Bukhori) berikut ini: Imron bin Husain menanyakan tentang salat ketika Rasulullah SAW sedang mengalami wasir (ambeien). Jika tidak bisa sholat sambil duduk, Nabi berpesan, “Sholat sambil berdiri, dan jika tidak bisa, maka berbaringlah.”²⁵

Shalat adalah rezeki dan obat yang benar-benar dibutuhkan oleh hati manusia. Begitu juga dengan sholat magrib. Karena bermeditasi di malam hari dapat membantu tetap sehat dan menangkal penyakit kronis. Doa malam juga memberi energi atau menghidupkan tubuh, pikiran, dan emosi. Berikut ini adalah beberapa pembelajaran dan manfaat yang bisa diperoleh melalui shalat tahajud:

- a) Mendapatkan berbagai nikmat seperti qaulan tsaqila, ucapan yang kuat, padat, dan berkualitas, serta nikmat yang indah dipandang mata.
- b) Mengamankan posisi terhormat, maqaman mahmudah dengan Allah SWT, baik di kehidupan dunia maupun akhirat.
- c) Semua dosa dan perbuatan buruk dihapuskan dan kebal terhadap penyakit.²⁶

²⁴ Farida, *Bimbingan Rohani Pasien*, ed. oleh Nur Said, 1 ed. (Kudus: STAIN Kudus, 2009), 137–42.

²⁵ Farida, *Bimbingan Rohani Pasien*, ed. oleh Nur Said, 1 ed. (Kudus: STAIN Kudus, 2009), 142.

²⁶ Farida, *Bimbingan Rohani Pasien*, 2009, 143.

5) Al-Qur'an

Al-Qur'an, yang secara harfiah berarti "bacaan sempurna," adalah nama Allah yang dipilih dengan sempurna. Sejak manusia mengembangkan bacaan dan tulisan lima ribu tahun yang lalu, belum ada satu bacaan pun yang dapat bersaing dengan Al-Qur'an Al Karim, bacaan yang sempurna juga merupakan bacaan yang indah.

Fungsi dan tujuan membaca Al-Qur'an sebagai fungsi penyembuhan atau terapi penyakit mental, spiritual, dan fisik. Contoh berikut yang menunjukkan bagaimana masalah kejiwaan dapat diobati atau disembuhkan dengan menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an, antara lain:

- a) Menyembuhkan penyakit lupa
- b) Pemulihan dari kesedihan dan kedukaan
- c) Penyembuhan, perlindungan, dan pencegahan secara umum, dengan membaca Al-Qur'an dengan tartil dan fasikh sebagai amalan wirid dapat menghasilkan potensi efek pencegahan dan perlindungan pada proses penyembuhan.²⁷

Dari berbagai macam-macam bimbingan rohani upaya penyembuhan yang telah disebutkan sebelumnya, dapat dicapai dengan kemauan sendiri atau dengan arahan dari embimbing agama terdekat. Karena ada faktor-faktor yang harus diperhatikan saat memimpin ibadah bagi pasien, dan faktor-faktor tersebut akan masuk dalam panduan ibadah bagi orang sakit.

j. Hambatan Petugas Bimbingan Rohani dalam melakukan Bimbingan Rohani Islam

Terdapat hambatan yang harus diatasi oleh petugas rohani dalam rangka memberikan pendampingan spiritual kepada pasien, antara lain sebagai berikut:

- 1) Pasien menolak perintah petugas rohani karena menurutnya petugas medis bukanlah kyai atau otoritas agama.
- 2) Persepsi pasien bahwa mereka tidak memerlukan doa Islam untuk pemulihan mencegah petugas rohani memberikan layanan nasihat spiritual karena mereka

²⁷ Farida, *Bimbingan Rohani Pasien*, ed. oleh Nur Said, 1 ed. (Kudus: STAIN Kudus, 2009), 147.

tidak memahami iman pasien. (Tidak memiliki iman kepada Tuhan)

- 3) Pasien sering menganggap hina petugas rohani spiritual karena mereka percaya kecerdasan mereka lebih tinggi dari kecerdasan petugas rohani.
- 4) Karena perbedaan agama, rumah sakit harus mengundang perwakilan dari berbagai agama untuk memberikan bimbingan spiritual.
- 5) Memberikan ilham dan doa yang membesarkan hati masih menjadi cakupan layanan bimbingan rohani Islam.
- 6) Orang-orang sering salah paham tentang layanan bimbingan spiritual pasien yang dilaksanakan pada poin kelima. Mereka secara keliru percaya bahwa pekerja doa adalah pekerja spiritual. Meskipun salah satu teknik yang digunakan para pekerja spiritual setiap kali mereka mengunjungi pasien adalah dengan sungguh-sungguh memberikan doa. Pemahaman ini, bagaimanapun, akan salah karena petugas bimbingan spiritual dapat melayani berbagai fungsi paradigma tambahan digunakan dalam perawatan psikososial pasien dan terapi psikospiritual.

Ketika memberikan arahan, petugas rohaniawan bisa menyadari juga menerima situasi yang dihadapi pasien karena setiap pasien memiliki permasalahan yang berbeda dalam hal pemahaman agama, status sosial ekonomi, dan status sosial lainnya. Oleh karena itu, informasi yang diberikan harus sesuai dengan kebutuhan pasien, baik kebutuhan spiritual maupun kebutuhan pribadi. Juga perlu diingat bahwa pembimbing spiritual sering menasihati pasien untuk gigih dan tulus dalam pendekatan pasien terhadap penyakit yang dialami pasien.

Dengan hadirnya rohaniawan, diyakini pasien akan lebih leluasa membicarakan segala persoalannya, mulai dari yang umum hingga pribadi, termasuk agama dan persoalan pribadi lainnya. Oleh karena itu, dengan adanya pembimbing rohani Islam berusaha memberikan motivasi yang baik bagi pasien dan keluarga pasien.

3. Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Motivasi berasal dari kata "*motif*" adalah kunci untuk memahami mengapa seseorang melakukan sesuatu. Motivasi di balik suatu tindakan atau perilaku dapat berasal dari orang itu sendiri atau dari beberapa faktor eksternal. Motivasi dapat

dilihat sebagai kekuatan yang telah menjadi aktif dan diperlukan bagi seorang individu dapat melakukan apa yang diinginkan. Orang biasanya memiliki motivasi untuk bertindak ketika mereka memiliki kebutuhan untuk mencapai suatu tujuan.²⁸

Motivasi didefinisikan sebagai keadaan dalam kepribadian seseorang yang mendorong keinginan seseorang untuk melakukan tindakan tertentu untuk mencapai tujuan. Motivasi seseorang adalah faktor pendorong di balik pengembangan tindakan yang bertujuan untuk mencapai tujuan kepuasan diri. Motivasi adalah keinginan dalam diri seseorang yang mendorong mereka untuk mengambil tindakan untuk mencapai tujuannya.

Motivasi menurut James L. Gibson adalah cara memahami mengapa seseorang mencapai sesuatu yang berasal dari dalam diri seseorang dengan adanya kekuatan dapat mempengaruhi dan membantu seseorang untuk bertindak demi kepentingan terbaik bagi diri sendiri dan biasanya dipicu oleh keinginan untuk mencapai suatu tujuan.²⁹

Dari beberapa sudut pandang di atas, Motivasi dapat digambarkan sebagai dorongan dalam diri seseorang untuk bertindak atau melaksanakan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan; Drive dapat berasal dari dalam (intrinsik) atau dari orang lain (ekstrinsik). Ke dua motivasi tersebut sangat penting dalam proses penyembuhan sakit, dan yang paling penting supaya tetap berusaha (ikhtiar) dan berdo'a kepada Allah karena Allah yang maha menyembuhkan.

b. Fungsi Motivasi

Ada beberapa fungsi motivasi, sebagai berikut:

- 1) Mendorong manusia untuk mengambil tindakan, yaitu untuk membantu atau melepaskan tenaga (kekuatan). Motivasi ini untuk melakukan sesuatu adalah kekuatan pendorong di balik setiap tindakan.

²⁸ Sardirman A.M, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016), 73.

²⁹ Winandi, *Motivasi Dan Permotivasi Dalam Manajemen* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 4-5.

- 2) Tentukan arah tindakan, yaitu ke arah tujuan yang diinginkan. Dengan demikian, motivasi dapat memandu kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuannya.
- 3) Memilih tindakan, yakni memilih tindakan yang seharusnya dilakukan, dengan mengesampingkan tindakan yang tidak sesuai dengan tujuan dan memilih tindakan yang bermanfaat guna mencapai tujuan.³⁰

c. Macam-macam Motivasi

Ada dua jenis motivasi: motivasi yang berasal dari dalam (intrinsik) dan motivasi yang berasal dari luar (ekstrinsik). Berikut penjelasannya:³¹

1) Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah dorongan yang datang dari dalam diri sendiri bukan dari orang lain..³² Motivasi intrinsik ini timbulnya semangat atas dasar kesadaran diri sendiri.

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah dorongan semangat yang berasal dari luar individu atau dari orang lain. Motivasi ini berasal dari seminar, keluarga, teman, narasumber, dan lingkup luar. Namun, kelemahannya pada efek motivasi ini akan cepat menghilang.³³

d. Faktor-faktor Motivasi

Adapun faktor-faktor motivasi, antara lain:

1) Faktor Intrinsik

Berikut ini adalah elemen yang diturunkan sendiri yang memengaruhi motivasi intrinsik:

a) Kebutuhan

Seseorang terlibat dalam suatu kegiatan untuk memenuhi persyaratan biologis dan psikologis.

b) Harapan

Seseorang mempunyai semangat yang tinggi karena adanya harapan atau cita-cita untuk mencapai keberhasilan yang ingin dicapai.

³⁰ Sardirman A.M, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, 6 ed. (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1996), 85.

³¹ Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), 15.

³² Abdur Rahman Shaleh dan Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Kencana, 2004), 139.

³³ Ibrahim Elfiky, *Dream Revolution* (Jakarta: Mizan Media Utama, 2007), 24.

c) Minat

Seseorang mempunyai kemauan yang keras tanpa adanya paksaan dari diri sendiri.

2) Faktor Ekstrinsik

Elemen eksternal atau individu lain, yang mempengaruhi motivasi ekstrinsik, adalah sebagai berikut:

a) Dorongan keluarga

Adanya dukungan semangat dari keluarga sehingga membangkitkan semangat untuk melakukan suatu kegiatan.

b) Lingkungan

Lingkungan sangat berpengaruh sehingga dapat membangkitkan semangat yang dapat merubah tingkah laku seseorang, motivasi dari lingkungan seperti dari teman, sahabat, guru, dan rekan kerja.

c) Imbalan

Melakukan sesuatu karena adanya imbalan yang dapat membangkitkan semangat untuk mendapatkan imbalan tersebut. Contohnya gaji, hadiah, pujian.³⁴

4. Gagal Ginjal

a. Pengertian Gagal Ginjal

Ginjal adalah organ yang ditemukan di rongga perut di kedua sisi kiri dan kanan, tepat di atas pinggang dengan panjang 11-12 cm. ginjal berbentuk seperti kacang.³⁵ Ginjal menyediakan fungsi penting dalam tubuh dengan membersihkan darah dengan memisahkan limbah, menyaring dan menghilangkan cairan, menjaga keseimbangan garam darah, dan mengendalikan tekanan darah.³⁶ Fungsi ginjal akan memburuk jika gagal ginjal terjadi. Karena ginjal yang tidak berfungsi menghasilkan produk limbah, cairan menumpuk di dalam tubuh. Jika tidak segera diobati akan menyebabkan kerusakan ginjal.

Gagal ginjal adalah penyakit anomali dalam struktur fungsi ginjal yang bertahan lebih dari tiga bulan menentukan ginjal. Gagal ginjal didefinisikan oleh satu atau lebih indikator kerusakan ginjal berikut: *albuminuria*, kelainan

³⁴ Winardi, *Motivasi dan Pemativasian dalam Manajemen* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), 61.

³⁵ Hani Susianti, *Memahami Interpretasi Pemeriksaan Laboratorium Penyakit Ginjal Kronis*, 1 ed. (Malang: UB Press, 2019), 2.

³⁶ Syamsir Alam dan Iwan Hadibroto, *Gagal Ginjal*, 1 ed. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2007), 15.

pada sedimen urin, *elektrolit*, *histologi*, struktur ginjal, atau riwayat transplantasi ginjal, serta penurunan laju *filtrasi glomerulus*. Penyebab paling umum dari gagal ginjal adalah cedera jaringan, yang mengakibatkan hilangnya massa ginjal dan proses adaptasi dalam bentuk *hiperfiltrasi* dan *hipertrofi* jaringan ginjal yang tersisa. Adaptasi, di sisi lain, hanya sementara, dan akhirnya mengarah pada maladaptasi dalam bentuk pengerasan nefron yang tersisa. Jika laju *filtrasi glomerulus* tetap normal atau meningkat selama tahap gagal ginjal, cadangan ginjal secara bertahap menghilang. Fungsi *nefron* secara bertahap menurun.³⁷

Fungsi ginjal antara lain:

- 1) Asam dan basa diatur oleh ginjal.
- 2) Ginjal membuat dan mengeluarkan hormon dan enzim yang membantu dalam regulasi tekanan darah, pembentukan eritrosit, juga metabolisme kalsium dan fosfor.
- 3) Ginjal mengatur ekskresi air dan pelarut serta membuang sisa metabolisme.
- 4) Untuk mempertahankan komposisi cairan yang tepat, ginjal mengontrol volume, keasaman, dan elektrolit cairan tubu.³⁸

Dari penjelasan di atas, gagal ginjal adalah penyakit yang mempunyai masalah pada fungsi ginjal yang dengan perjalannya waktu mengalami penurunan sehingga hati banyak zat-zat yang beracun yang berdampak pada ginjal tidak bisa berguna normal seperti sediakala.

b. Penyebab Gagal Ginjal

Penyebab gagal ginjal, sebagai berikut:

1) Glomerulonefritis kronis

Gangguan yang menyebabkan satu atau lebih komponen glomerulus tidak berfungsi pada kedua ginjal. Gejala utama pasien termasuk *Hipertensi*, *hematuria*, *proteinuria*, *sindrom nefrotik*, dan berbagai tingkat gagal ginjal adalah gejala umum.

³⁷ Siftia Aisara dan Dkk, "Gambaran Klinis Penderita Penyakit Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisis di RSUP Dr. M. Djamil PadangA," *Jurnal Kesehatan Andalas*, 2017, 43.

³⁸ Mary Baradero, Mary Wilfrit Dayrit, dan Yakobus Siswadi, *Klien Gangguan Ginjal: Seri Asuhan Keperawatan* (Jakarta: Kedokteran EGC, 2008), 1.

2) *Nefropati diabetic*

Nefropati terkait diabetes Setidaknya dua penilaian 3-6 bulan pada individu dengan diabetes mellitus yang memiliki albuminuria kronis (>300 mg / 24 jam).

3) *Nefritis interstitialis*

Peradangan tubulointerstisial yang kronis. Hasil yang paling sering adalah *refluks nefropati*, meskipun juga dapat disebabkan oleh uropati obstruktif, obat-obatan (*siklosporin, lithium, penggunaan analgesik kronis*), penyakit *renovaskular*, TB, dan toksisitas logam berat (timbal, kadmium).³⁹

4) Hipertensi, sering dikenal sebagai tekanan darah tinggi.

c. Gejala Gagal Ginjal

Menurut Suryono tanda-tanda atau gejala gagal ginjal, sebagai berikut:

- 1) Gangguan *gastrointestinal*, seperti anoreksia dengan mual dan muntah terkait dengan metabolisme protein yang buruk di usus dan produksi bahan kimia beracun faktor uremik, yang dihasilkan oleh kelebihan urea dalam air liur, yang diubah bakteri menjadi amonia, menyebabkan napas berbau amonia, serta cegukan, yang sumbernya tidak diketahui.
- 2) Gangguan *hematologi* dan kulit, seperti anemia (produksi eritropoietin rendah), kulit pucat karena anemia, dan kekuningan akibat akumulasi urokrom, gatal karena racun uremik, *trombositopenia* (kadar trombosit rendah dalam darah) dan gangguan fungsi kulit (fagositosis dan mengurangi kemotaksis).
- 3) Gangguan sistem saraf dan otak, seperti miopati, kelelahan, dan hipertrofi otot, serta ensefalopati metabolik, yang menyebabkan kelemahan, insomnia, dan fokus yang buruk.
- 4) Gejala sistem *kardiovaskular* meliputi hipertensi, ketidaknyamanan dada, sesak napas, kelainan irama jantung yang disebabkan oleh *sklerosis dini*, dan edema.
- 5) Masalah sistem endokrin, seperti libido, kesuburan, dan penurunan seksual pada pria, dan kelainan menstruasi pada wanita; Retensi insulin, metabolisme glukosa, dan sekresi insulin semuanya terganggu.

³⁹ David Rubenstein, David Wayne, dan JOHN Bradley, *Lecture Notes: Kedokteran Klinis*, 6 ed. (Jakarta: Erlangga, 2007), 232–33.

- 6) Gangguan sistem lainnya, seperti tulang: *ostoedistrofi* ginjal, asidosis metabolik karena penumpukan asam organik.⁴⁰

1) Cara Mengobati Gagal Ginjal

Cara mengobati gagal ginjal, antara lain:

- 1) Menjaga berat badan dengan cara diet untuk menjaga fungsi ginjal agar sehat dengan gagasan rendah protein, rendah garam dan rendah kalium.
- 2) Terapi konservatif bertujuan untuk mencegah fungsi ginjal progresif, mengobati gejala yang disebabkan oleh penumpukan toksin azotemia, mengoptimalkan metabolisme, dan menjaga keseimbangan cairan dan elektrolit.
- 3) Terapi Penggantian Ginjal adalah terapi yang digunakan pada penyakit ginjal kronis stadium 5 yang kurang dari 15 ml/menit. Hemodialisis, dialisis peritoneal, dan transplantasi ginjal adalah semua bentuk terapi.

2) Pencegahan Gagal Ginjal

Adapun upaya pencegahan penyakit gagal ginjal, yaitu:

- 1) Rajin berolahraga agar badan tetap bugar dan sehat.
- 2) Menjaga berat badan yang sehat.
- 3) Konsumsi setidaknya 8 gelas air putih setiap hari.
- 4) Menjaga tekanan darah agar tetap normal.
- 5) Menjaga kadar gula agar tetap normal.
- 6) Tidak merokok.

3) Permasalahan Pasien Gagal Ginjal

Ada beberapa permasalahan yang dihadapi pada pasien gagal ginjal, antara lain:

1) Kecemasan

Kecemasan biasanya terkait dengan berbagai prosedur yang asing bagi pasien dan mengancam kesehatan fisik dan mental pasien. Penderita yang mengalami kecemasan seringkali menunjukkan gejala seperti mudah tersinggung, sulit tidur, gelisah, dan mudah lelah serta cenderung mudah menangis dan tidur tidak nyenyak. Jika petugas rohani tidak memperhatikan kondisi pasien tentang masalah psikis, maka akan mempengaruhi

⁴⁰ Suyono dan Dkk, *Ilmu Penyakit Dalam*, 1 ed. (Jakarta: FKUI, 2009), 570.

hubungan petugas rohani dengan pasien dan dapat membuat pasien lebih cemas.⁴¹

2) *Breakdown* mental

Breakdown mental adalah tekanan mental yang sangat serius yang diakibatkan oleh kondisi yang sangat lemah. Hal Ini akan menjadi tantangan bagi pasien gagal ginjal yang terkena dampak pada perkembangan kesehatan pasien gagal ginjal.

3) Putus asa

Pasien gagal ginjal mengalami keputusan karena harapan keadaan penyakit yang tidak dapat disembuhkan, kurangnya dorongan untuk mempertahankan semangat, pemikiran pesimis tentang kondisi penyakit yang dialami. Perasaan tersebut dapat menyebabkan depresi pasien. Sehubungan dengan hal tersebut, bimbingan rohani Islam tentang gagal ginjal sangat penting untuk mencegah keputusan.⁴²

4) Pesimis

Depresi dapat berkembang sebagai akibat dari pikiran pesimis. Pesimis adalah sering menyalahkan orang lain, lingkungan, dan bahkan diri sendiri. Seseorang dengan pandangan pesimis akan membentuk kebiasaan negatif dan terlibat dalam perilaku berbahaya. Individu dengan pandangan negatif merasa tidak beruntung, sekeras apapun usaha, hasilnya selalu kurang menguntungkan. Pribadi yang memilih untuk fokus pada kegagalan saja tidak mampu melihat atau peduli dengan pencapaian yang telah dicapainya.⁴³

Dari beberapa permasalahan yang dialami pasien gagal ginjal di atas, maka dapat mengakibatkan pasien gagal ginjal mengalami *stress* atau depresi akan keadaan yang dialami pasien gagal ginjal oleh karena itu, pentingnya peran pembimbing rohani Islam memberikan motivasi pada pasien

⁴¹ Sulastris, Arif Eko Trilianto, dan Yunely Ermaneti, “Pengaruh Komunikasi Terapeutik Perawat terhadap Tingkat Kecemasan pada Pasien Pre Operasi,” *Jurnal Keperawatan Profesional (JKP)* 7, no. 1 (2019): 4.

⁴² Rika Sarfika, “Hubungan Keputusan dengan Depresi Pada Pasien Diabetes Melitus Di Padang,” *Jurnal Keperawatan* 15, no. 1 (2019): 15.

⁴³ Lukita Dera Sari, Esti Widiani, dan Sirli Mardianna Trishinta, “Hubungan Pola Pikir Pesimosme dengan Resiko Depresi pada Remaja,” *Nursing News* 4, no. 1 (2019): 91.

gagal ginjal agar selalu optimis, sabar, tabah, dan tawakkal (berserah diri kepada Allah SWT).

B. Penelitian Terdahulu

Dalam hal penelitian yang akan dilakukan oleh para peneliti, temuan penelitian berikut hampir identik dengan para peneliti sebelumnya, antara lain:

Pertama, Skripsi penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Syamsul Ma'arif. UIN Walisongo Semarang dengan judul “Penerimaan Diri Pasien Cacat Fisik Korban Kecelakaan Melalui Metode Bimbingan Rohani Islam Di RSI Sultan Agung Semarang” pada tahun 2019. Hasil penelitian ini adalah bahwa seseorang yang mengalami cacat mental dan stress karena mengalami kecelakaan. Pasien membutuhkan pengobatan non medis berupa bimbingan rohani Islam untuk menumbuhkan rasa percaya diri dan optimis.⁴⁴ Persamaan penelitian ini adalah sama membahas masalah bimbingan rohani Islam, dan juga Menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan tujuan penelitian berbeda, peneliti sebelumnya berusaha menemukan bagaimana penerapan metode bimbingan spiritual Islam pada korban kecelakaan cacat fisik dan bagaimana penerimaan diri korban kecelakaan cacat fisik di RSI Sultan Agung Semarang, sedangkan penelitian yang akan diteliti menjelaskan bagaimana peran pembimbing spiritual Islam pada pasien gagal ginjal di RSI Sunan Kudus.

Kedua, Skripsi penelitian yang dilakukan oleh Riza Irtiqo. IAIN Kudus dengan judul “Peran Pembimbing Rohani Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Beragama Pada Karyawan Di Rumah Sakit Islam Sunan Kudus” pada tahun 2019. Hasil penelitian ini adalah RSI Sunan Kudus mempunyai program pengajian bulanan yang pematerinya diisi oleh pembimbing rohani Islam RSI Sunan Kudus, materi yang disampaikan seperti mengaji Al-Qur'an dan memahami tarjamahnya, Kitab Hadits Riyadhus Shalihin, dan Kitab Fathul Qarib. Adapun peran pembimbing rohani Islam pada karyawan beragama seperti memotivasi, mengkoordinasi dan mengevaluasi.⁴⁵ Persamaan penelitian ini adalah sama-sama memotivasi, sama-sama membahas peran pembimbing rohani Islam, sama-sama melakukan

⁴⁴ Ahmad Syamsul Ma'arif, “Penerimaan Diri Pasien Cacat Fisik Korban Kecelakaan Melalui Metode Bimbingan Rohani Islam Di RSI Sultan Agung Semarang” (UIN Walisongo Semarang, 2019).

⁴⁵ Riza Irtiqo, “Peran Pembimbing Rohani Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Beragama Pada Karyawan Di Rumah Sakit Islam Sunan Kudus” (IAIN Kudus, 2019).

penelitian di RSI Sunan Kudus. Sedangkan perbedaannya adalah peneliti sebelumnya fokus pada peningkatan motivasi beragama kepada karyawan RSI Sunan Kudus, sedangkan peneliti yang akan diteliti fokus pada pemberian motivasi kepada pasien gagal ginjal di RSI Sunan Kudus.

Ketiga, Skripsi penelitian yang dilakukan oleh Sahid Adiluhung, UIN Walisongo Semarang dengan judul “Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam Dalam Menumbuhkan Penerimaan Diri (*Self Acceptance*) Bagi Pasien Gagal Ginjal Kronis Di Rumah Sakit Amal Sehat Wonogiri” pada tahun 2022. Hasil penelitian ini adalah pasien gagal ginjal mengalami kondisi buruk seperti, emosi tidak terkendalikan, mudah tersinggung, takut, cemas, khawatir dan tidak dapat menerima dirinya, maka sangat dibutuhkan adanya bimbingan rohani Islam agar pasien merasa tenang, sabar, ikhlas dan dapat menerima dirinya.⁴⁶ Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas bimbingan rohani Islam dan membahas gagal ginjal. Sedangkan perbedaannya adalah peneliti sebelumnya menggunakan teknik *self acceptance* (penerimaan diri) sedangkan peneliti yang akan diteliti menggunakan motivasi untuk mendorong semangat pasien agar tidak merasa cemas, takut dan khawatir.

Keempat, Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Siti Frebdiana Kinira, IAIN Ponorogo dengan judul “Layanan Bimbingan Rohani Islam Bagi Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum Muslimat Ponorogo” pada tahun 2021. Hasil penelitian ini adalah pemberian layanan bimbingan rohani Islam pasien rawat inap yang berupa motivasi, memanjatkan do’a, bimbingan bagi pasien sakaratul maut untuk membantu pasien dari segi mental dan spiritual.⁴⁷ Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang bimbingan rohani Islam. Sedangkan perbedaannya adalah peneliti sebelumnya fokus pada pemberian layanan bimbingan rohani Islam bagi pasien rawat inap, sedangkan peneliti yang akan diteliti fokus pada pemberian motivasi pada pasien gagal ginjal,

Kelima, Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Zalusy Debby Styana, dkk, UIN Walisongo dengan judul “Bimbingan Rohani Islam Dalam Menumbuhkan Respon Spiritual Adaptif Bagi Pasien Stroke Di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih” pada tahun 2016.

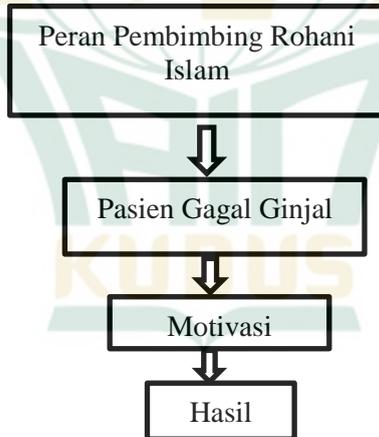
⁴⁶ Sahid Adiluhung, “Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam Dalam Menumbuhkan Penerimaan Diri (*Self Acceptance*) Bagi Pasien Gagal Ginjal Kronis Di Rumah Sakit Amal Sehat Wonogiri” (UIN Walisongo Semarang, 2022).

⁴⁷ Siti Frebdiana Kinira, “Layanan Bimbingan Rohani Islam Bagi Pasien Rawat inap Di Rumah Sakit Umum Muslimat Ponorogo,” *FICOSIS 1* (2021): 449–56.

Hasil penelitian ini adalah upaya yang dilakukan petugas bimbingan rohani Islam untuk menumbuhkan respon spiritual adaptif dengan memberikan motivasi, sugesti, semangat dan edukasi ibadah selama sakit, seperti memberikan tuntunan tata cara sholat, wudhu, tayamum beserta prakteknya.⁴⁸ Persamaan penelitian ini adalah sama-sama fokus pada bimbingan rohani Islam. Sedangkan perbedaan adalah peneliti sebelumnya fokus pada respon spiritual adaptif pada pasien *stroke*, sedangkan peneliti yang akan diteliti fokus pada pemberian motivasi pada pasien gagal ginjal.

C. Kerangka Berpikir

Secara umum gagal ginjal merupakan penyakit jangka panjang yang tidak bisa disembuhkan. Gagal ginjal adalah penyakit ginjal yang didefinisikan oleh perubahan struktural dalam fungsi ginjal yang berlanjut lebih lama dari tiga bulan. Dalam hal ini bagaimana peran pembimbing rohani Islam dalam pemberian motivasi pada pasien gagal ginjal di Rumah Sakit Islam Sunan Kudus. Berdasarkan pemahaman di atas dapat dipaparkan ke dalam kerangka berpikir. Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini dijelaskan dalam gambar di bawah ini.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir di atas menjelaskan tentang peran pembimbing rohani Islam dalam pemberian motivasi pada pasien gagal ginjal di Rumah Sakit Islam Sunan Kudus. Pembimbing rohani Islam adalah seseorang yang telah menempuh pendidikan di bidang

⁴⁸ Zalussy, Nurkhasanah, dan Hidayanti, “Bimbingan Rohani Islam Dalam Menumbuhkan Respon Spiritual Adaptif Bagi Pasien Stroke Di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih,” 45–69.

untuk membantu yang sakit dengan menawarkan nasihat rohani kepada pasien yang mengalami kelemahan psikis dengan berlandaskan Al-Qur'an dan Hadits serta memotivasi pasien supaya pasien tetap diberikan kesabaran, ketabahan dan keikhlasan menghadapi ujian dari Allah berupa sakit dan selalu optimis juga bertawakkal kepada Allah SWT. Adapun pasien gagal ginjal adalah orang yang sedang dirawat di rumah sakit yang sedang menderita penyakit gagal ginjal.

Pada dasarnya, pembimbing rohani Islam dalam memberikan materi kepada setiap pasien tidak sama, hal ini perlu diingat bahwa penyampaiannya harus sesuai dengan kondisi dan pengetahuan pasien. Materi yang diberikan sesuai dengan ajaran Islam, dan pola hidup sehat. Adapun materi yang diberikan oleh petugas bimroh pada pasien gagal ginjal antara lain adalah aqidah, ibadah dan akhlak. Akidah adalah materi yang diberikan kepada pasien untuk membantu selalu mengingat Allah dan berhenti mengeluh supaya diberikan kesabaran, ketabahan, keikhlasan menghadapi ujian berupa sakit dari Allah. Ibadah adalah materi yang diberikan kepada pasien dalam keadaan sakit senantiasa tetap menjalankan ibadah, seperti memberikan bimbingan shalat, do'a, berdzikir, ikhlas, pentingnya bersedekah, muhasabah diri dan selalu memaafkan kesalahan orang lain. Akhlak adalah suatu tindakan atau perilaku seseorang baik atau buruk, materi tentang akhlak sangat penting yang dapat membantu memahami bagaimana bertindak dalam situasi sulit sebagai hamba Allah SWT.

Metode yang digunakan oleh pembimbing rohani Islam pada pasien gagal ginjal adalah metode langsung dengan cara pembimbing rohani Islam mendatangi ruangan pasien gagal ginjal secara individu melalui face to face (tatap muka) durasi kurang lebih 10-15 menit, dengan harapan pasien dapat menyentuh hati dengan menawarkan inspirasi dan dorongan kepada pasien dapat membantu pasien menjadi tenang, damai, dan sejuk saat pasien dirawat di rumah sakit supaya pasien mengungkapkan perasaan secara jujur dan terbuka sehingga pasien diberikan kesabaran, tawakkal, dan tetap menjalankan kewajiban atau perintah Allah walaupun dalam keadaan sakit.

Hasil dari peran pembimbing rohani Islam dalam pemberian motivasi pada pasien gagal ginjal yakni untuk membentuk mental agama yang baik bagi pasien gagal ginjal. Jika mental agama pasien gagal ginjal baik maka perkembangan kesehatan pasien tumbuh sesuai yang diharapkan, yaitu pasien gagal ginjal memiliki kesehatan

mental yang baik karena adanya motivasi yang berlandaskan Al-Qur'an dan Hadits yang diberikan oleh pembimbing rohani Islam.

